

**PENGARUH PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN KELOR (*MORINGA
OLEIFERA*) SEBAGAI BAHAN AKTIF *HAIR TONIC* UNTUK
PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
(S.ST) pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**SUSILADANI
21078069/2021**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN KELOR (*MORINGA OLEIFERA*) SEBAGAI BAHAN AKTIF *HAIR TONIC* UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK

Nama	: Susiladani
Nim/ BP	: 21078069/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen	: Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

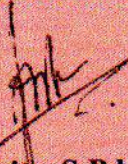
Padang, Agustus 2025

**Disetujui oleh :
Pembimbing**



Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199002282022032009

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

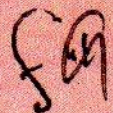
Judul : PENGARUH PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN
KELOR (*MORINGA OLEIFERA*) SEBAGAI BAHAN
AKTIF *HAIR TONIC* UNTUK PERAWATAN
RAMBUT RONTOK

Nama : Susiladani
Nim/ BP : 21078069/ 2021
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji

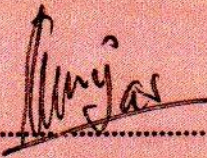
1. Ketua Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T

1. 

2. Anggota Dr. Vivi Efrianova, SST., M.Pd.T

2. 

3. Anggota Tyas Asih Surya Mentari, M.Pd

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susiladani
NIM/ BP : 21078069 / 2021
Program Studi : D IV- Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

PENGARUH PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN KELOR (*MORINGA OLEIFERA*) SEBAGAI BAHAN AKTIF *HAIR TONIC* UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Diketahui,
Kepala Departemen TRK FPP-UNP,

Saya yang menyatakan,

Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001



Susiladani
NIM. 21078069

ABSTRAK

Susiladani, 2025. Pengaruh Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Sebagai Bahan Aktif *Hair Tonic* Untuk Perawatan Rambut Rontok

Latar belakang penelitian ini didasari oleh sejumlah masalah yang ada pada rambut salah satunya yaitu rambut rontok. Untuk itu harus ada alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memakai *hair tonic* dari bahan tradisional seperti daun tanaman kelor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan efek penggunaan ekstrak daun kelor berperan sebagai zat aktif dalam cairan *tonic* yang berfungsi untuk menangani masalah rambut rontok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan tergolong dalam kategori penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dari program studi Tata Rias dan Kecantikan angkatan tahun 2021. Metode pengumpulan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2021 FPP UNP. Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2021 FPP UNP dengan jumlah sampel sebanyak 4 orang. Kategori sampel yang memiliki permasalahan rambut lebih dari 100 helai per hari. Data dikumpulkan dengan memanfaatkan metode dokumentasi serta observasi. Metode pengolahan data menggunakan SPSS.21 untuk melihat hasil pengujian syarat awal analisis dan hipotesis.

Data hasil penelitian berdasarkan penggunaan *hair tonic* daun kelor pada kelompok eksperimen 1 perlakuan 3 kali dalam seminggu pada sampel 1 sebelum perlakuan 107 helai dan setelah perlakuan jumlah rambut rontok menurun menjadi 90 helai atau 15,89%. Sampel 2 sebelum perlakuan 111 helai dan menurun menjadi 93 helai atau 16,22%. Berdasarkan penggunaan *hair tonic* daun kelor pada kelompok eksperimen 2 perlakuan 4 kali dalam seminggu rambut pada Sampel 3 sebelum perlakuan 126 helai dan menurun menjadi 89 helai atau 29,37%. Dan sampel 4 yang semula 131 helai menurun menjadi 72 helai atau 54,96%. Berdasarkan perbandingan hasil perawatan rambut rontok pada kelompok eksperimen 1 dengan pemakaian 3 kali seminggu dan kelompok eksperimen 2 dengan pemakaian 4 kali seminggu menunjukkan analisis perbandingan penurunan jumlah rambut rontok pada kelompok 4 kali dalam seminggu jauh lebih besar dibandingkan dengan kelompok 3 kali dalam seminggu, baik dalam jumlah helai maupun persentase. Disarankan untuk sampel melakukan pemakaian *hair tonic* sebanyak 4 kali dalam seminggu untuk memberikan efek pengurangan kerontokan yang lebih optimal.

Kata Kunci: Ekstrak Daun Kelor, *Hair Tonic*, dan Rambut Rontok

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia nya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam peneliti sanjungkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Sebagai Bahan Aktif Hair Tonic Untuk Perawatan Rambut Rontok”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti sangat terbantu dan terbimbing dari berbagai pihak baik moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya peneliti sampaikan kepada :

1. Kepada Ibu Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Ibu Dr. Vivi Efrionova, SST., M.Pd.T selaku Dosen penguji I dan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
3. Kepada Ibu Tyas Asih Surya Mentari, M.Pd selaku Dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Kepada Ibu Ringga Novelni, M.Farm., Apt selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Yth.Ibu Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan saran dan kemudahan dalam pembuatan skripsi ini Universitas Negeri Padang.
6. Kepada Seluruh Dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada di bangku perkuliahan.
7. Kepada Apa Amdani terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang telah Apa berikan. Terima Kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, Terima kasih telah memberika do'a dan memberikan dukungan sehingga penulis bisa sampai ke tahap sekarang ini.
8. Kepada Pintu Surga penulis Ibu Erma Suryani, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang anakmu tempuh.
9. Kepada kakak penulis Putri Erdani, terima kasih banyak atas segala dukungannya secara moril maupun materil, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini dan terima kasih atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
10. Kepada Abang penulis Ferdhio Ernanda dan adik penulis Resti Yuninda yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Kepada Sahabat seperjuangan, Dian Ramadani, Hilmi Habibah, dan Rahma Eka yang telah berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman-teman Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2021, terimakasih telah bekerjasama, berjuang, peduli, dan memberi banyak dukungan selama menjalani pendidikan di Universitas Negeri Padang.
13. Teristimewa kepada diri saya sendiri Susiladani terima kasih untuk tidak menyerah disaat banyak sekali keraguan dan segala kendala yang datang baik dari dalam maupun dari luar. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karna memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan berusaha kuat menyelesaikan apa yang telah di mulai.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT Aamiin.

Padang, 8 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	12
1. Rambut.....	12
2. Rambut Rontok	20
3. Perawatan Rambut Rontok.....	23
4. <i>Hair Tonic</i>	24
5. Ekstraksi.....	27
6. Daun Kelor	30
7. Proses Pembuatan <i>Hair tonic</i> Daun Kelor	34
B. Karangka Konseptual	36
C. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	39
B. Desain Penelitian.....	39
C. Objek Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41

E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
F. Variabel Penelitian	42
G. Definisi Operasional.....	43
H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	44
I. Jenis dan Sumber Data	53
J. Teknik Pengumpulan Data	53
K. Instrumen Penelitian.....	54
L. Metode Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
B. Uji Prasyarat Analisis.....	63
C. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kedudukan Taksonomi Tanaman Kelor	32
Tabel 2. Formulasi <i>Hair Tonic</i>	35
Tabel 3. Lembar Penilaian.....	55
Tabel 4. Kriteria Penilaian Indikator Kerontokan Rambut	56
Tabel 5. Data Hasil Penggunaan <i>Hair Tonic</i> Selama 6 Minggu.....	60
Tabel 6. Deskriptif Hasil Pengaruh Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (<i>Moringa Oleifera</i>) Sebagai Bahan Aktif <i>Hair Tonic</i> Untuk Perawatan Rambut Rontok.....	61
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jumlah Kerontokan Rambut Sesudah Dan Sebelum Pemakaian <i>Hair Tonic</i> Daun Kelor (<i>Moringa Oleifera</i>) Sebagai Bahan Aktif <i>Hair Tonic</i> Untuk Perawatan Rambut Rontok	62
Tabel 8. Data Uji Normalitas	63
Tabel 9. Data Uji t Independent	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Rambut	13
Gambar 2. Siklus Rambut	15
Gambar 3. <i>Tinea Capitis</i>	18
Gambar 4. <i>Pediculosis Capitis</i>	18
Gambar 5. <i>Trichoptilosis</i>	19
Gambar 6. <i>Trichorrhexis Nodosa</i>	19
Gambar 7. Rambut Rontok	20
Gambar 8. Daun Kelor	32
Gambar 9. Pohon Daun Kelor	32
Gambar 10. Desain Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 2. Surat Kerangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	78
Lampiran 3. Surat Kaji Etik	79
Lampiran 4. Lembar Penilaian Indikator Penelitian	80
Lampiran 5. Lembar Penilaian Indikator Penelitian	82
Lampiran 6. Dokumentasi Pengaplikasian <i>Hair Tonic</i> Dari Daun Kelor ..	84
Lampiran 7. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	85
Lampiran 8. Hasil Penggunaan Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor Sebagai Bahan Aktif <i>Hair Tonic</i> Untuk Perawatan Rambut Rontok.....	86
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian	94
Lampiran 10. Buku Bimbingan Skripsi	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambut merupakan mahkota bagi semua orang karena rambut mencerminkan kepribadian, umur, dan kesehatan. Oleh karena itu, rambut menjadi salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan (Anisah et al., 2017). Selain untuk menjaga penampilan dan meningkatkan keindahan, rambut juga bermanfaat sebagai pemanas dan pelindung kepala dan kulit kepala (Gabriella 2021). Oleh karena itu, penting merawat rambut agar kesehatannya tetap terjaga.

Rambut sehat mempunyai ciri-ciri yaitu berwarna hitam, kuat, lembut, tebal, bercahaya, tidak kusut dan mudah diatur (Sari & Wibowo, 2016). Rambut sehat dan indah adalah dambaan setiap orang, namun pada kenyataannya, banyak masalah yang sering terjadi pada rambut, seperti: ketombe, rambut bercabang, rambut merah/menipis, rambut rontok bahkan kebotakan. Dengan perawatan yang teratur dan tepat, gangguan rambut ini bisa diatasi.

Semua orang khususnya wanita sangat menginginkan rambut yang sehat (Zaradiya, 2023). Kesehatan rambut sangat penting untuk diperhatikan, rambut yang tidak dirawat dengan baik dan rutin dapat memicu berbagai masalah rambut seperti rambut rontok, bercabang, kering, dan ketombe (Rosalina & Nisrina, 2022). Kebiasaan yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kesehatan rambut (Dewi & Saputra, 2023). Kesehatan kulit kepala dan rambut dapat dipengaruhi oleh berbagai

faktor seperti kekurangan gizi, stress, paparan sinar matahari, penggunaan bahan kimia, polusi udara kotor, paparan rambut seperti meluruskan, mengeringkan, mengeritingkan, mengikat rambut, dan kurangnya perawatan rutin maupun berkala secara tepat (Lixandru, 2017).

Rambut yang tidak sehat memiliki ciri-ciri tertentu seperti ujung bercabang, rambut mudah patah, kerontokan berlebihan, rambut kusam atau tidak berkilau, rambut keriting atau sulit diatur, rambut berminyak, rambut abu-abu untuk orang tua maupun anak muda (Mukti & Rostamailis, 2015). Rambut yang tidak sehat dapat menyebabkan masalah dan gangguan rambut yang mengganggu kesehatan rambut, seperti rambut rontok, pecah-pecah, kusam, ketombe, kutu, ujung rambut bercabang dan kebotakan (Julita, 2023).

Rambut rontok merupakan fase alami yang pasti terjadi pada semua orang, karena rambut memiliki siklus. Siklus pertumbuhan rambut normal terdiri atas tiga fase, yaitu fase pertumbuhan (anagen), fase istirahat (katagen), fase rontok (telogen) (Hindun et al., 2023). Rata-rata orang kehilangan 50-100 helai rambut setiap hari karena rontok, tetapi hampir semua rambut yang rontok akan tumbuh kembali dan berganti dengan rambut yang baru. Namun demikian, apabila kerontokan rambut lebih dari 100 helai per hari dan terjadi terus menerus, maka hal tersebut merupakan ciri rambut tidak sehat (Riswanda et al., 2023).

Berdasarkan hasil riset pada penelitian Dra. Siti Nurbaya M.Si., Apt., Yossy C. E. Silalahi S.Farm., M.Si., Apt menunjukkan indikasi penyebab terjadinya rambut rontok dipengaruhi oleh factor depresi dan stress yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas social, polusi udara dan air, ketidak

seimbangan gizi, dan lainnya. (Dari & Yanita, 2025), mengatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan rambut rontok diantaranya penggunaan shampo yang tidak sesuai, sering melakukan penyasakan pada rambut, terlalu sering terkena paparan sinar matahari, penggunaan *hair dryer* dan catok yang berlebihan pada rambut, pemakaian bahan kimia pada rambut (*bleaching*, pewarnaan, *hair spray*, pengeritingan dan pelurusan yang dilakukan secara terus menerus) serta kurangnya asupan nutrisi untuk rambut dari dalam maupun dari luar. Menurut (Dewi & Saputra, 2023), faktor yang mempengaruhi rambut rusak yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi genetik atau keturunan, mereka yang kekurangan gizi seperti vitamin A, C dan E, mineral seperti *zinc*, *selenium* dan *lipolytic acid*. Faktor eksternal disebabkan karena seringnya proses kimiawi pewarnaan, pengeritingan, *bleaching*, pemakaian shampo dan *conditioner* yang tidak sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada 10 Mahasiswi Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP pada tanggal 23 Desember 2024 diketahui dari 10 orang mahasiswi terdapat 8 orang memiliki rambut rontok. Terdapat beberapa indikasi penyebab rambut rontok dari Mahasiswi tersebut, diantaranya adalah pemakaian kosmetik yang berbahan kimia, dan kurangnya menjaga kebersihan kulit kepala dan rambut. Hal ini sangat mengganggu penampilan dan menimbulkan rasa kurang percaya diri pada Mahasiswi Tata Rias Kecantikan FPP UNP Angkatan 2021. Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP Angkatan 2021 banyak yang belum mengetahui tentang *hair tonic* dari bahan semi tradisional.

Kosmetik untuk merawat rambut rontok bisa berasal dari bahan alam dan zat sintetis. Namun *hair tonic* yang beredar dipasaran masih banyak yang mengandung zat sintesis seperti minoxidil (Jubaidah et al., 2018). Minoxidil umum dipakai sebagai obat topical pada kulit kepala untuk mengurangi kerontokan rambut yang dapat menyebabkan reaksi alergi, gatal-gatal dan dermatitis. Menurut (Hindun et al 2017), minoxidil mempunyai efek samping diantaranya gatal – gatal, iritasi, kerontokan diawal penggunaan *hair tonic* (2-6 minggu), ketergantungan penggunaannya serta berpotensi sakit kepala, vertigo, edema sampai hipotensi. Upaya untuk menurunkan efek samping tersebut adalah dengan cara menggunakan bahan alam sebagai zat aktif dalam *hair tonic*. Bahan alam yang berguna untuk membantu pertumbuhan rambut adalah *flavonoid* (Anwar & Darusman, 2022).

Perawatan rambut merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara merawat rambut dan kulit kepala menggunakan kosmetika yang sesuai dengan jenis rambut, iklim serta memperhatikan teknik perawatan yang digunakan (R. M. Sari, 2015). Perawatan kulit kepala dan rambut dapat dibagi menjadi dua, yaitu perawatan kulit kepalandan rambut secara basah, seperti *creambath*, *hair SPA*, dan *hair mask*. Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering atau yang disebut *dry treatment* seperti penggunaan *hair tonic*. Menurut (Ittiqo et al., 2022), perawatan rambut tidak cukup hanya menggunakan shampoo yang hanya bersifat sebagai pembersih saja, namun juga perlu dipelihara dan dirawat sehingga lebih sehat dan indah, salah satu caranya adalah dengan menggunakan *hair tonic*

Hair tonic merupakan produk kosmetik untuk merawat pertumbuhan rambut. Tujuan dari *hair tonic* adalah untuk meningkatkan sirkulasi darah di kulit kepala untuk mencegah kerontokan rambut, meningkatkan pertumbuhan rambut, mencegah ketombe dan gatal-gatal serta memberikan rasa segar pada kulit kepala (Safitri & Novelni, 2024). *Hair Tonic* rambut dirancang untuk menguatkan akar rambut dan menjaga kulit kepala agar tetap sehat, sehingga rambut dapat tumbuh (Zegita & Yanita, 2024). *Hair tonic* adalah penyubur rambut yang digunakan untuk memperkuat akar rambut, merangsang tumbuhnya rambut, menghilangkan kotoran pada kulit kepala dan rambut, memperlancar peredaran darah serta membantu melumasi rambut (Siar, 2021). Fungsi dari *hair tonic* adalah untuk meningkatkan sirkulasi darah, memelihara kesehatan kulit kepala, mencegah rambut rontok, mencegah ketombe dan gatal, meningkatkan pertumbuhan rambut, dan memberikan rasa yang menyegarkan (Aztriana et al., 2023). Kandungan ekstrak yang terdapat didalam *hair tonic* lebih efektif untuk menyuburkan rambut serta mengatasi kerontokan rambut (Diana, 2014).

Kerontokan rambut dapat dicegah melalui pengobatan dari luar dan dari dalam. Pengobatan dari dalam berupa pengonsumsi obat dan injeksi menghentikan kerontokan rambut, serta membantu mempercepat pertumbuhan rambut atau pengembalian rambut dikepala. Pengobatan dari luar dengan cara terapi topikal menggunakan salep atau larutan atau menggunakan kosmetik perawatan rambut untuk menyuburkan rambut dan mengatasi kerontokan rambut (Wati, 2024). Satu kosmetik yang mengatasi rambut rontok adalah *hair*

tonic. *Hair tonic* merupakan kosmetik perawatan yang berfungsi memberi *tonic* atau kekuatan pada batang maupun akar rambut. *Hair tonic* baik dipakai untuk rambut yang rapuh, rusak atau rontok (Fatmawati, 2014). Cara pemakaian *hair tonic* yaitu pertama-tama pastikan rambut dan kulit kepala dalam keadaan bersih, idealnya setelah keramas. Tuangkan *hair tonic* secukupnya ke telapak tangan atau langsung ke kulit kepala. Pijat lembut kulit kepala dengan ujung jari selama beberapa menit untuk membantu penyerapan, lalu biarkan mengering secara alami.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada Rahma Eka umur 23 tahun dan Hilmi Habibah umur 22 tahun yang merupakan Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan UNP FPP ditemukan bahwa tingkat kerontokan rambut sangat rontok dikarenakan mencapai 130 helai setiap harinya. Kemudian pada saudari Dian Ramadani umur 22 tahun dan Anggun Masayu umur 24 tahun yang juga merupakan Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan UNP FPP ditemukan bahwa tingkat kerontokan rambut mencapai 100 helai setiap harinya dengan kriteria rontok. Selain itu peneliti juga bertanya untuk mengatasi rambut rontok apa saja yang mereka gunakan, dan mereka hanya menggunakan shampo anti rontok untuk mencegah kerontokan. Dan dari itu kosmetika yang mereka gunakan belum sesuai. Maka ada salah satu bahan alami yang bisa untuk mencegah kerontokan rambut yaitu daun kelor. Daun kelor mengandung vitamin C, vitamin E, *flavonoid*, *tannin*, dan masih banyak lainnya (Jusnita & Tridharma, 2019). Bahan alam yang berguna untuk membantu pertumbuhan rambut adalah *flavonoid* (Anwar & Darusman, 2022).

Banyak bahan-bahan alami berfungsi menyuburkan rambut dan mencegah kerontokan rambut seperti daun orang-arang, daun waru, daun pandan, daun pare, lidah buaya, ekstrak buah alpukat, dan daun kelor. Ekstrak daun kelor merupakan bahan alami yang sering digunakan untuk campuran kosmetik perawatan kulit kepala dan rambut, serta dapat digunakan langsung pada kulit kepala dan rambut. Ekstrak daun kelor telah diketahui sebagai bahan alami yang sangat berguna untuk merawat serta menyehatkan kulit kepala dan rambut, karena memiliki banyak kandungan nutrisi. Namun demikian bagian yang paling banyak dimanfaatkan adalah daunnya (Salim & Eliyarti, 2019).

Pada penelitian Zegita (2024) dengan judul “Pengaruh Daun Pandan Wangi (*Pandanus Ammarylifollius Roxb*) sebagai Kosmetik *Hair Tonic* untuk Perawatan Rambut Berketombe” sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 6 orang dilakukan dalam dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok eksperimen 1 dengan penggunaan *hair tonic* daun pandan wangi 1x1 hari (X1), dan kelompok eksperimen 2 dengan penggunaan *hair tonic* daun pandan wangi 1x2 hari (X2) selama dua minggu.

Pada Penelitian Putri A dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Hair Tonic* Daun Pare (*Momordica Charantia L*) Untuk Perawatan Rambut Rontok” menyebutkan bahwa sampel yang diambil adalah yaitu 6 orang dilakukan dalam dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok eksperimen 1 dengan penggunaan *hair tonic* daun pare 1x2 hari (X1), dan kelompok

eksperimen 2 dengan penggunaan *hair tonic* daun pare 1x3 hari (X2) selama delapan minggu.

Alasan mengapa peneliti memilih daun kelor sebagai bahan *hair tonic*, karena daun kelor banyak mengandung vitamin. Pada penelitian Dra. Siti Nurbaya (2017) tentang “Penggunaan Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Sebagai Sediaan *Hair tonic*” dengan Indikator penilaian tentang pertumbuhan rambut kelinci. Berdasarkan hasil dari penelitian aktivitas pertumbuhan rambut kelinci terhadap ekstrak daun kelor dalam sediaan *hair tonic* disimpulkan uji stabilitas fisik dan aktivitas terhadap pertumbuhan rambut dari konsentrasi 2%,4%,6% dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun kelor dapat diformulasikan dalam sediaan *hair tonic* dan pada konsentrasi 6% menunjukkan adanya pertumbuhan rambut kelinci yang paling baik, Penulis mengambil konsentrasi 6 % berdasarkan pada penelitian Dra. Siti Nurbaya M.Si., Apt., Yossy C. E. Silalahi S.Farm., M.Si., Apt. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Sebagai Bahan Aktif *Hair Tonic* Untuk Perawatan Rambut Rontok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditemukan permasalahan tentang rambut rontok yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kerontokan rambut timbul karena adanya pengaruh zat kimia pada rambut.
2. Kerontokan pada rambut disebabkan karena kurangnya menjaga kebersihan kulit kepala dan rambut

3. Kerontokan rambut dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan penampilan, terutama di kalangan Mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP Angkatan 2021.
4. Kurangnya Pengetahuan Mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP Angkatan 2021 tentang *hair tonic* dari bahan semi tradisional.
5. Belum adanya penelitian melihat tentang Pengaruh Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Sebagai Bahan Aktif *Hair Tonic* Untuk Perawatan Rambut Rontok

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dan karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, dan agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Perawatan rambut rontok dengan penggunaan *hair tonic* daun kelor pada kelompok eksperimen 1 dengan pemakaian 3 kali seminggu
2. Perawatan rambut rontok dengan penggunaan *hair tonic* daun kelor pada kelompok eksperimen 2 dengan pemakaian 4 kali seminggu.
3. Melihat perbandingan hasil perawatan rambut rontok pada kelompok eksperimen 1 dengan pemakaian 3 kali seminggu dan kelompok eksperimen 2 dengan pemakaian 4 kali seminggu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan perawatan rambut rontok dengan penggunaan *hair tonic* daun kelor pada kelompok eksperimen 1 dengan pemakaian 3 kali seminggu?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan perawatan rambut rontok dengan penggunaan *hair tonic* daun kelor pada kelompok eksperimen 2 dengan pemakaian 4 kali seminggu?
3. Bagaimana perbandingan hasil perawatan rambut rontok pada kelompok dengan pemakaian 3 kali seminggu dan dengan pemakaian 4 kali seminggu?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemanfaatan perawatan rambut rontok dengan penggunaan *hair tonic* daun kelor pada kelompok eksperimen 1 perlakuan 3 kali seminggu
2. Mengetahui pengaruh pemanfaatan perawatan rambut rontok dengan penggunaan *hair tonic* daun kelor pada kelompok eksperimen 2 perlakuan 4 kali seminggu
3. Mengetahui perbandingan hasil perawatan rambut rontok pada kelompok eksperimen 1 dengan pemakaian 3 kali seminggu dan dengan 4 kali seminggu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang pengaruh pemanfaatan ekstrak daun kelor (*moringa oleifera*) sebagai bahan aktif *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bahan alami untuk perawatan rambut rontok dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan *hair tonic* daun kelor untuk perawatan rambut rontok.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Hasil penelitian ini dapat dimasukkan sebagai salah satu bahan referensi mengenai studi tentang *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan mengenai pemanfaatan daun kelor sebagai kosmetika *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan studi diploma (D4) pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang dengan melakukan penelitian eksperimen untuk menerapkan Ilmu- Ilmu yang telah di peroleh selama masa perkuliahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Sebagai Bahan Aktif *Hair Tonic* Untuk Rambut Rontok maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *hair tonic* daun kelor pada kelompok eksperimen 1 perlakuan 3 kali dalam seminggu rambut pada Sampel 1 sebelum perlakuan memiliki 107 helai rambut rontok. Setelah penggunaan *hair tonic*, jumlah rambut rontok menurun secara bertahap dari minggu ke 1 (103 helai) hingga minggu ke 6 (90 helai). Sampel 2 mengalami hal yang sama dari 111 helai sebelum perlakuan menjadi 93 helai pada minggu ke 6. Penurunan ini menunjukkan bahwa pemakaian 3 kali dalam seminggu mampu mengurangi kerontokan secara konsisten dari minggu ke minggu.
2. Penggunaan *hair tonic* daun kelor pada kelompok eksperimen 2 perlakuan 4 kali dalam seminggu rambut pada Sampel 3 yang awalnya memiliki 126 helai rambut rontok. Setelah perlakuan, jumlah rambut tersenut berkurang hingga mencapai 89 helai pada minggu ke 6. Sementara itu, sampel 4 yang semula 131 helai mengalami penurunan lebih signifikan, hingga hanya 72 helai di minggu ke 6. Pola penurunan pada kelompok ini cenderung lebih cepat dan besar dibandingkan dengan kelompok 3 kali dalam seminggu.

3. Perbandingan hasil perawatan rambut rontok pada kelompok eksperimen 1 dengan pemakaian 3 kali seminggu dan kelompok eksperimen 2 dengan pemakaian 4 kali seminggu menunjukkan analisis perbandingan penurunan jumlah rambut rontok pada kelompok 4 kali dalam seminggu jauh lebih besar dibandingkan dengan kelompok 3 kali dalam seminggu, baik dalam jumlah helai maupun persentase.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini peneliti dapat memberikan saran bagi pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan yaitu:

1. Bagi Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan
2. Pengaruh pemanfaatan ekstrak daun kelor (*Moringa Oleifera*) sebagai bahan aktif *hair tonic* untuk rambut rontok.
3. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan dilakukan dalam waktu penggunaan yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih general dan valid.
5. Bagi peneliti, selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen sesuai dengan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan

6. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk masyarakat sebagai informasi tentang pengaruh pemanfaatan ekstrak daun kelor (*Moringa Oleifera*) sebagai bahan aktif *hair tonic* untuk rambut rontok
7. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membaca

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, A. R., Zawawi, D. D., & Jahan, M. S. (2015). DPPH antioxidant activity, total phenolic and total flavonoid content of different part of Drumstic tree (*Moringa oleifera* Lam.). *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research*, 7(4), 1423–1428.
- Adianti, S. N., & Ayuningrum, F. (2023). Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 5(1), 45–56.
- Agustine, E. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Kompetensi Manicure Pada Mata Kuliah Perawatan Tangan Dan Kaki Di Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31.
- Aminah, S., Ramdhan, T., & Yanis, M. (2015). Kandungan nutrisi dan sifat fungsional tanaman kelor (*Moringa oleifera*). *Buletin Pertanian Perkotaan*, 5(2), 35–44.
- Aminudin, L. (2015). Pengaruh kualitas produk, promosi dan store atmosfer terhadap keputusan pembelian konsumen pada KFC Mega Mas Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Anisah, S., Prabandari, S., & Ikhsanudin, M. (2017). Pengaruh konsentrasi ekstrak daun teh (*Camellia sinensis* L.) sebagai pertumbuhan rambut pada kelinci (*Lepus spp.*) dengan metode maserasi. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(2).
- Anwar, S., & Darusman, F. (2022). Hair Tonic dengan Kandungan Senyawa yang Memiliki Aktivitas Penumbuh Rambut dari Berbagai Bahan Herbal. *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 2(2), 579–586.
- Astuti, S. T., Hardiyati, I., & Fajar, I. R. F. (2024). Formulasi Sediaan Hair Tonic Kombinasi Fraksi Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) dan Lendir Bekicot (*Lissachatina fulica*) sebagai Penumbuh Rambut. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 11(1), 86–97.
- Aztriana, N., Achmad, D. S., Purnamasari, H., & Hasrawati, A. (2023). Formulasi dan Uji Aktivitas Sediaan Hair Tonic Kafein untuk Menstimulasi Pertumbuhan Rambut pada Hewan Uji Marmut. *Journal of Pharmaceutical and Health Research*, 4(2), 245–251.

- Bahari, J. I. F. (n.d.). *Formulation Of Hair Tonic Combination Of Celery And Green Tea Leaves Ethanol Extract For Rabbit Hair Growth*.
- Dari, W., & Yanita, M. (2025). Pengaruh Ekstrak Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok. *Journal of Student Research*, 3(1), 15–25.
- Dewi, M., & Saputra, I. (2023). Kelayakan Hair Mask Dari Saripati Stroberi Dan Miyak Kelapa Murni (Vco) Untuk Perawatan Rambut Kering. *Jurnal Tata Rias*, 13(02), 38.
- Diana, W. (2014). Penggunaan ekstrak buah alpukat dan madu sebagai bahan aktif hair tonic untuk rambut rontok. *Jurnal Tata Rias*, 3(01).
- Eka Turyani, S. M. (2016). *Guru pembelajar modul paket keahlian tata kecantikan rambut SMK kelompok kompetensi B: anatomi fisiologi rambut, dasar pembelajaran yang mendidik*.
- Ekasar, D. P., & Pratita, R. (2022). Combination Of Clobetasol Propionat, Excimer Phototherapy And Zinc Oral For Pediatric Alopecia Areata. *Journal of Dermatology, Venereology and Aesthetic*, 3(2), 17–27.
- FATMAWATI, A. (2014). *Pengaruh penggunaan hair tonic bunga rosella (habiscus sabdariffa) terhadap hasil pengurangan kerontokan rambut kulit kepala*.
- Handoyo, D. L. Y. (2020). Pengaruh lama waktu maserasi (perendaman) terhadap kekentalan ekstrak daun sirih (Piper betle). *Jurnal Farmasi Tinctura*, 2(1), 34–41.
- Harris, B. (2021). Kerontokan Dan Kebotakan Pada Rambut. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(2), 159–168.
- Hasanah, A., Barkah, D. C., Aisyah, D., & Yuniarsih, N. (2022). Aktivitas Antialopesia Sediaan Hairtonic Dari Berbagai Tanaman. *Jurnal Health Sains*, 3(6), 782–792.
- Hendriani, I. N., Tamat, S. R., & Wibowo, A. E. (2019). Uji Aktivitas Sediaan Hair tonic Kombinasi Ekstrak Daun Pare (Momordica Charantia) Dan Ekstrak Wortel (Daucus Carota L.) Pada Kelinci Jantan New Zealand White. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 6(2), 140–147.
- Hidayah, F. N. (2021). Potensi Daun Waru Dan Kulit Apel Sebagai Bahan Aktif Hair Tonic Untuk Mengatasi Rambut Rontok. *Jurnal Teknik Kimia*

Vokasional (Jimsi), 1(1), 23–30.

- Hindun, S., Rantika, N., Najihudin, A., & Indra, A. (2023). Formulasi Sediaan Hair Tonic Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa Oleifera* Lamk.) Dan Daun Rambutan (*Nephelium Lappaceaum* L.) Terhadap Pertumbuhan Rambut. *Pharma Xplore: Jurnal Sains Dan Ilmu Farmasi*, 8(1), 65–76.
- Ilna, A. D., & Ismawati, R. (2015). Pengaruh penambahan ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) dan waktu inkubasi terhadap sifat organoleptik yoghurt. *Jurnal Boga*, 4(3), 151–159.
- Isnaini, W., & Muin, N. (2017). Ragam manfaat tanaman kelor (*Moringa oleifera* Lamk.) bagi masyarakat. *Buletin Eboni*, 14(1), 63–75.
- Ittiqo, D. H., Jeniti, P., Hati, M. P., Nurbaety, B., & Wahid, A. R. (2022). Uji Aktivitas Hair Tonic Madu Kombinasi Ekstrak Daun Seledri (*Apium Graveolens* Linn) Terhadap Pertumbuhan Rambut Kelinci Jantan. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 3(1), 55–60.
- Jubaidah, S., Indriyani, R., Sa'adah, H., & Wijaya, H. (2018). Formulasi dan uji pertumbuhan rambut kelinci dari sediaan hair tonic kombinasi ekstrak daun seledri (*apium graveolens* linn) dan daun mangkokan (*polyscias scutellaria* (burm. f.) fosberg). *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(1), 8–14.
- Julita, N. J. (2023). Kelayakan Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Sebagai Hair Tonic Perawatan Rambut Rontok. *JBC: Journal of Beauty and Cosmetology*, 4(2), 36–41.
- Jusnita, N., & Tridharma, W. S. (2019). Karakterisasi nanoemulsi ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* Lamk.). *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 6(1), 16–24.
- Kou, X., Li, B., Olayanju, J. B., Drake, J. M., & Chen, N. (2018). Nutraceutical or pharmacological potential of *Moringa oleifera* Lam. *Nutrients*, 10(3), 343.
- Lixandru, M. (2017). *Damaged Hair: Causes, Symptoms, and Treatment by Nature Word*.
- Mukti, S., & Rostamailis, R. (2015). Pengaruh pemanfaatan cream creambath lidah buaya terhadap perawatan rambut. *Journal of Home Economics and Tourism*, 8(1).
- Nugroho, F. A. (2019). *Produksi Hair Tonic Berbahan Dasar Minyak Biji Nyamplung dan Minyak Kemiri untuk Mengatasi Rambut Rontok*.
- Pratiwi, D., & Rakhmawati, Y. (2016). *Guru pembelajar modul paket keahlian tata kecantikan rambut SMK kelompok kompetensi C: perawatan dan*

penataan rambut, pengembangan kurikulum.

Prayanto, R. A. P. (2021). Penelitian BAB 3. *Journal*, 1–23.

Putra, I., Dharmayudha, A., & Sudimartini, L. M. (2016). Identifikasi senyawa kimia ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L) di Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*, 5(5), 464–473.

Putri, R. R. (2022). *Pengaruh Sediaan Gel Ekstrak Biji Pare (Momordica Charantia L.) Terhadap Pertumbuhan Rambut (Studi Eksperimental terhadap Tikus Putih Galur Wistar dengan Pencukuran Rambut Punggung)*. Universitas Islam Sultan Agung.

Rachmawati, P., Lukman, M., Nathalie, E., Jowi, A., & Lee, J. V. (2024). Cosmetic Education Regarding the Making and Use of Hair Serum in Teenagers to Young Adults. *Warta Pengabdian Andalas*, 31(2), 393–402.

Rahmasari, E. N., & Puspitorini, A. (2020). Pemanfaatan Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi* L) dan Minyak Zaitun untuk Masker Perawatan Kulit Wajah. *JBC: Journal of Beauty and Cosmetology*, 2(1), 57–68.

Rahmawati, D., & Dewi, M. (2022). Sosialisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Minyak Kemiri Untuk Kesehatan Rambut Masyarakat Desa Sopo. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 277–284.

Rika Widianita, D. (2023). KELAYAKAN SEDIAAN SAMPO EKSTRAK DAUN SENDUDUK (*Melastoma malabathricum* Linn) UNTUK PERAWATAN RAMBUT. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

Riswanda, J., Harwama, A., Sinpurnamasari, A., Maharani, D., Lestari, D., Janna, E. M., Attamim, F., Asy'ari, F., Oktariani, H., & Pundari, N. (2023). *Potensi Tanaman Herbal untuk Mortalitas Kutu Rambut (Pediculosis humanus capitis)*. Penerbit NEM.

Rosalina, L., & Nisrina, N. (2020). Hubungan Perawatan Rambut Dengan Kesehatan Rambut Mahasisi Yang Menggunakan Jilbab Di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(1), 1–11.

Safitri, M., & Novelni, R. (2024). Kelayakan Hair Tonic Daun Pare (*Momordica Charantia* L) Untuk Perawatan Rambut Rontok. *Jurnal Tata Rias*, 14(1), 33–45.

Salim, R., & Eliyarti, E. (2019). Aktivitas antioksidan infusa daun Kelor (*Moringa Oleifera* Lam.) terhadap warna daun. *Jurnal Katalisator*, 4(2), 91–102.

- Sari, D. K., & Wibowo, A. (2016). Perawatan Herbal pada Rambut Rontok. *Majority*, 5(5), 129–134.
- Sari, I. D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, R., & Syaripuddin, M. (2015). Tradisi masyarakat dalam penanaman dan pemanfaatan tumbuhan obat lekat di pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 123–132.
- Sari, R. M. (2015). Hubungan Pengetahuan Perawatan Rambut Pasca Pelurusan (Rebonding) Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Universitas Negeri Padang*, 8(1), 7.
- SETIA, R., & WIJAYANTI, E. D. (2019). *Aktivitas Antibakteri Yoghurt Daun Kelor (Moringa Oleifera) Dan Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Escherichia Coli*. Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang.
- Siar, S. C. (2021). *Inventarisasi Tanaman Tradisional sebagai Anti Ketombe dan Anti Kebotakan di Desa Nangesa Kabupaten Ende*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Student, M. T., Kumar, R. R., Omments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Subakti, A. (2022). *Prosedur Ekspor Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi*. Akuntansi.
- Sukria, H. A., Nugraha, I. E. S., & Suci, D. M. (2018). Pengaruh proses steam pada daun kelor (*Moringa oleifera*) dan asam fulvat terhadap performa ayam broiler. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan*, 16(2), 1–9.
- Syafaruddin, M. S. (2023). *Ekstraksi Dan Identifikasi Senyawa Antidesmone Pada Beberapa Bagian Tumbuhan Melochia Umbellata (Houtt) Stapf Var. Deglabrata= Extraction And Identification Of Antidesmone Compound In Some Parts Of The Plant Melochia Umbellata (Houtt) Stapf Var. Deglabrat*. Universitas Hasanuddin.
- WATI, D. A. Y. U. R. (2024). *Formulasi Dan Uji Stabilitas Tonik Rambut Ekstrak Jintan Hitam (Nigella Satifa L) Sebagai Penuh Rambut*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Widya Lestari, F. Y., Putri, A. R., & Purwantiningrum, H. (2021). *Uji Aktivitas Ekstrak Daun Cabai Rawit (Capsicum Frutescens L.) Sebagai Penuh Rambut*.

Rambut pada Kelinci Jantan (Oryctolagus cuniculus). DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama.

- Wijaya, C., Tanudjaja, B. B., & Salamoon, D. K. (2018). Perancangan Buku Fotografi Edukatif Tentang Rambut dan Perawatannya Untuk Pria dan Wanita Usia 25-30 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(12), 7.
- Yasita, D., & Rachmawati, I. D. (2009). Optimasi Proses Ekstraksi pada Pembuatan Karaginan dari Rumput Laut *Eucheuma cottoni* untuk Mencapai Foodgrade. *Jurusan Teknik Kimia Universitas Dipenogoro*.
- Zegita, Z., & Yanita, M. (2024). Pengaruh Daun Pandan Wangi (*Pandanus Ammarylifollius* Roxb) sebagai Kosmetik Hair Tonic untuk Perawatan Rambut Berketombe. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(5), 123–134.